

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Dalam pembelajaran daring, media yang dipilih haruslah yang memenuhi prinsip pembelajaran daring, artinya media yang digunakan dapat dengan mudah diakses oleh guru dan peserta didik sehingga terjalin komunikasi yang baik dan tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik walaupun dalam keadaan jarak jauh.

Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *izoom*, atau *live chat* dan lainnya. Selain itu penggunaan *WhatsApp* juga merupakan teknologi aplikasi pesan *Instant Messaging* seperti penggunaan SMS.¹

Dari paparan yang peneliti tuliskan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran daring adalah semua perangkat atau alat virtual berbasis media sosial yang digunakan oleh guru dalam proses belajar dan mengajar dalam penyampaian suatu materi pembelajaran kepada peserta didik dan menciptakan interaksi serta komunikasi yang baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

B. WhatsApp

1. Pengertian *WhatsApp*

WhatsApp yaitu aplikasi yang dirancang untuk mempermudah komunikasi di tengah perkembangan teknologi saat ini. *WhatsApp* merupakan bagian dari media sosial yang memudahkan semua penggunanya dapat berbagi informasi. Pengguna *WhatsApp* telah dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat karena penggunaannya

¹ Jumiatmoko. (2016). *WhatsApp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. Wahana Akademika*. Vol 3 (1). H.53 .

yang mudah. *WhatsApp* merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunaanya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media sosial yang paling populer digunakan dalam berkomunikasi.²

WhatsApp merupakan aplikasi pesan untuk *smartphone* dengan karakteristik mirip *Blackberry Messenger*. *WhatsApp Messenger* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *WhatsApp Messenger* menggunakan paket data internet yang sama untuk *email*, *browsing web*, dan lain-lain. Aplikasi *WhatsApp Messenger* menggunakan koneksi 3G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan *WhatsApp*, kita dapat melakukan obrolan online berbagi file, bertukar foto dan lain-lain.³

Pada mulanya *WhatsApp* hanya bisa mengirim pesan, seiring waktu *WhatsApp* sudah memiliki fitur lain seperti mengirim gambar, kontak, file, *voice recording*, menelepon, dan bahkan *video call*. Salah satu fitur terbaru yang diberikan *WhatsApp* adalah status atau yang lebih dikenal dengan *WhatsApp story*. *Story* hanya akan muncul selama 24 jam dan akan hilang setelahnya. Selain itu, di akhir Oktober 2017, *WhatsApp* juga merilis fitur terbarunya untuk menghapus pesan baik di pengirim dan di penerima pesan.⁴ Yang menyatakan penggunaan *WhatsApp* akan mempermudah penggunaanya untuk menyampaikan suatu informasi secara lebih cepat dan efektif. Jadi *WhatsApp* dapat memberikan ke efektifitasan dalam berkomunikasi,

² Jumiati moko. (2016). *WhatsApp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. Wahana Akademika*. Vol III (1). h.51

³ <https://www.whatsapp.com/about/> diakses pada tanggal 20 November 2019 pukul 14.46

⁴ Hendra Pranajaya dan Wicaksono, *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) di Kalangan Pelajar: (Studi Kasus di Mts Al Muddatsiriyah dan Mts Jakarta Pusat, Universitas YARSI, ORBITH VOL. 14 NO. 1 Maret 2018)*, h. 56

berinteraksi dengan mudah dan cepat terutama dalam menyampaikan informasi pembelajaran.⁵

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa *WhatsApp* merupakan aplikasi internet yang instan, yang bisa mempermudah penggunaannya dengan fitur yang dihadirkan. Penggunaan *WhatsApp* juga menjadi alat komunikasi yang banyak digunakan dikalangan masyarakat karena penggunaanya yang mudah, terutama penggunaannya dalam pembelajaran.

2. Fitur pada *WhatsApp*

WhatsApp dilengkapi dengan berbagai fitur dengan keunggulan yang dimiliki yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan bantuan layanan internet. Adapun fungsi media *WhatsApp* yang dapat dimanfaatkan, diantaranya adalah bisa mengirim pesan, chat grup, berbagi foto, video, dan dokumen.

WhatsApp memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan oleh para penggunaanya yaitu:

- a. Foto, yang diperoleh dari kamera, file manager dan media galeri.
- b. Video, berupa gambar bergerak yang direkam.
- c. Audio, pesan yang direkam dapat langsung dari video, *file manager* atau musik.
- d. *Locatoin*, berupa pesan keberadaan pengguna dengan bantuan fasilitas *GoogleMaps*.
- e. *Contact*, dapat mengirim kontak yang tersedia dari buku telpon atau *phonebook*.
- f. *View contact* dapat melihat daftar nama kontak yang memiliki akun *WhatsApp*.
- g. Avatar, adalah foto profil pengguna *WhatsApp*.

⁵ Afnibar dan Fajhriani. (2020). Pemanfaatan *WhatsApp* Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa Uin Imam Bonjol Padang. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol.11(1). H.73

- h. *Add conversation shortcut*, beberapa chatting dapat ditambahkan jalur pintas ke *home screen*.
- i. *Email Conversation*, dapat mengirim semua obrolan melalui email.
- j. *Group Chat*, pengguna bisa membuat kelompok percakapan.
- k. *Copy/paste*, setiap kalimat perbincangan juga dapat digandakan, disebar dan dihapus dengan menekan dan menahan kalimat tersebut di layar.
- l. *Smile Icon*, banyak pilihan emoticon seperti ekspresi manusia, gedung, cuaca, hewan, alat musik, mobil, dan lain-lain.
- m. *Search*, pengguna dapat mencari daftar kontak melalui fitur ini.
- n. *Call/Panggilan*, untuk melakukan panggilan suara dengan pengguna lain.
- o. *Video Call*, selain panggilan suara, pengguna juga dapat melakukan panggilan video.
- p. *Block*, untuk memblokir nomor milik orang lain.
- q. *Status*, berfungsi untuk pemberitahuan kepada kontak lainnya bahwa pengguna tersebut bersedia atau tidak bersedia dalam melakukan obrolan.⁶

Manfaat yang diberikan aplikasi *WhatsApp Messenger Group* menjadi sarana diskusi pembelajaran efektif, adapun manfaat dari fitur yang ditampilkan tersebut dalam pembelajarannya yaitu:

- a. *WhatsApp Messenger Group* memberikan fasilitas pembelajaran secara kolaboratif dan kolaboratif secara online antara guru dan peserta didik ataupun sesama peserta didik baik di rumah maupun di sekolah.
- b. *WhatsApp Messenger Group* merupakan aplikasi gratis yang mudah digunakan.

⁶Miladiyah, Andi. (2017). Pemanfaatan *WhatsApp Messenger* Info dalam Pembelajaran Informasi dan Peningkatan Kinerja pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. *TESIS program pascasarjana Ilmu Komunikasi*.

- c. *WhatsApp* Messenger Group dapat digunakan untuk berbagi komentar, tulisan, gambar, video, suara, dan dokumen.
- d. *WhatsApp* Messenger Group memberikan kemudahan untuk menyebar luaskan pengumuman maupun mempublikasikan karya dalam grup.
- e. Informasi dan pengetahuan dapat dengan mudah dibuat dan disebar luaskan melalui berbagai fitur *WhatsApp* Messenger Group.⁷

C. Penerapan Media WA Dalam Pembelajaran PAI

Dalam pembelajaran agama itu ada beberapa yang harus diperhatikan yaitu:

1. Ta'alim adalah menyampaikan, guru hanya menjelaskan pada siswa meskipun siswa itu ada yang belum memahami guru tidak begitu memikirkan yang penting tugas guru itu hanya menyampaikan.
2. Tarbiyah adalah bukan hanya menyampaikan saja tapi guru juga memberi contoh dan berusaha agar siswa lebih memahami apa yang diajarkan. Dan juga agar siswanya itu bisa memahami apa yang disampaikan, mempraktekan apa yang dicontohkan.
3. Tabarak adalah mencari berkah.

Virus Corona yang semakin luas penyebarannya di Indonesia, yang dilakukan berbagai upaya untuk pencegahan wabah yang semakin parah. Masyarakat dihimbau untuk menjalankan *physical distancing* dan juga tidak berkerumun ditempat yang ramai atau dirumah saja. Apalagi saat ini telah banyak sekolah menjalankan pembelajaran *daring*

⁷ Barhomi, Choki(2015) " e Effectiveness of *WhatsApp* Mobile Learning Activities Guided by Activity eory on Students" Knowledge Mangement" Contemporary Educational Technology, Vol 6 (3). H.223

dari rumah masing-masing. Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar secara daring tentu saja ada tantangan tersendiri, karena dari pihak pendidik, peserta didik, maupun orang tua peserta didik harus mampu melakukan adaptasi dengan sistem *daring*. Akan tetapi bukan berarti belajar secara daring tidak bisa efektif. Penerapan yang dilakukan dengan metode *daring* sebagai berikut:

1. Metode harus disesuaikan dengan belajar supaya lebih cocok diterapkan para peserta didik, sehingga meskipun belajar dirumah para peserta didik bisa belajar dengan efektif, menyenangkan, dan tidak terlalu memberatkan.
2. Tugas yang diberikan sifatnya jangan tulisan, akan tetapi harus lebih kepada tugas yang kreatif dan waktu yang diberikan harus lebih longgar, beban pekerjaannya jangan seperti dikelas, sebaiknya lebih dibuat ukuran.
3. Pemberian materi pembelajaran yang ringkas.
4. Pemberian tugas yang sesuai dengan mata pelajaran misalnya membaca teks kemudian video dikirimkan melalui via *WhatsApp*.
5. Melakukan ulangan harian.
6. Untuk yang tidak mempunyai *Handphone*, jawaban ditulis dikertas, difoto dan meminta bantuan teman untuk mengirimkan tugasnya.
7. Memberikan motivasi dan semangat dalam menerapkan pembelajaran daring dan dilakukan dengan suka cita.⁸

Dalam pembelajaran daring telah banyak yang harus dipersiapkan dan juga membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai antara lain yaitu:⁹

⁸ Mustaqim, "Efektivitas Pembelajaran *Daring* Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika", *Jurnal Of Islamic Education*, Vol.2, No.2 Tahun 2020.

⁹ Lestari, Selvy Windy. 2020. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Masa Pandemi Ditinjau Dari Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 2 No. 3.

- a) Laptop atau komputer
- b) Handphone atau smartphone
- c) Jaringan internet
- d) Kuota internet

D. Kendala Media WA Dalam Pembelajaran PAI

Dalam pembelajaran PAI secara online tidak bisa disamakan dengan pembelajaran offline atau tatap muka. Pada dasarnya siswa lebih mengerti atau paham dengan materi yang dijelaskan oleh pengajar saat pembelajaran offline. Sedangkan, pada pembelajaran online siswa dihadapkan dengan tugas yang umumnya lebih banyak dan hanya dijelaskan materi oleh pengajar melalui media yang sudah ada. Penjelasan yang sudah dijelaskan oleh pengajar melalui media yang sudah disiapkan terkadang untuk siswa kurang efektif.¹⁰

Pada materi PAI yang sudah dijelaskan oleh pengajar saat pembelajaran melalui media online, kebanyakan dari siswa kurang paham dengan apa yang sudah dijelaskan. Kegiatan tersebut menjadikan dampak negatif dari pembelajaran secara online. Seperti contoh yaitu turunnya semangat untuk belajar. Hal ini menjadikan permasalahan yang cukup besar, karena Pendidikan itu sendiri adalah tombak dalam membangun generasi muda yang berkarakter, cerdas, dan mandiri. Solusi yang sudah dibuat oleh pemerintah yaitu salah satunya adalah adanya Pendidikan Jarak Jauh (PJJ).¹¹ Dalam pembelajaran PAI terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru, orangtua, dan peserta didik selama PJJ yaitu:¹²

¹⁰ <https://www.kompasiana.com/nurfauziyah107/5fcf45d9d541df1a616001a3/kendala-dan-solusi- yang-dihadapi-oleh-siswa-maupun-pengajar-dalam-pembelajaran-jarak-jauh>, 8 Desember 2020 16:26

¹¹ <https://www.kompasiana.com/nurfauziyah107/5fcf45d9d541df1a616001a3/kendala-dan-solusi- yang-dihadapi-oleh-siswa-maupun-pengajar-dalam-pembelajaran-jarak-jauh>, 8 Desember 2020 16:26

¹²Mukhlison."Kendala Pembelajaran Jarak Jauh dan Solusinya"
<https://www.stitalkifayahriau.ac.id/kendala-pembelajaran-jarak-jauh-dan-solusinya>, 20 januari 2021

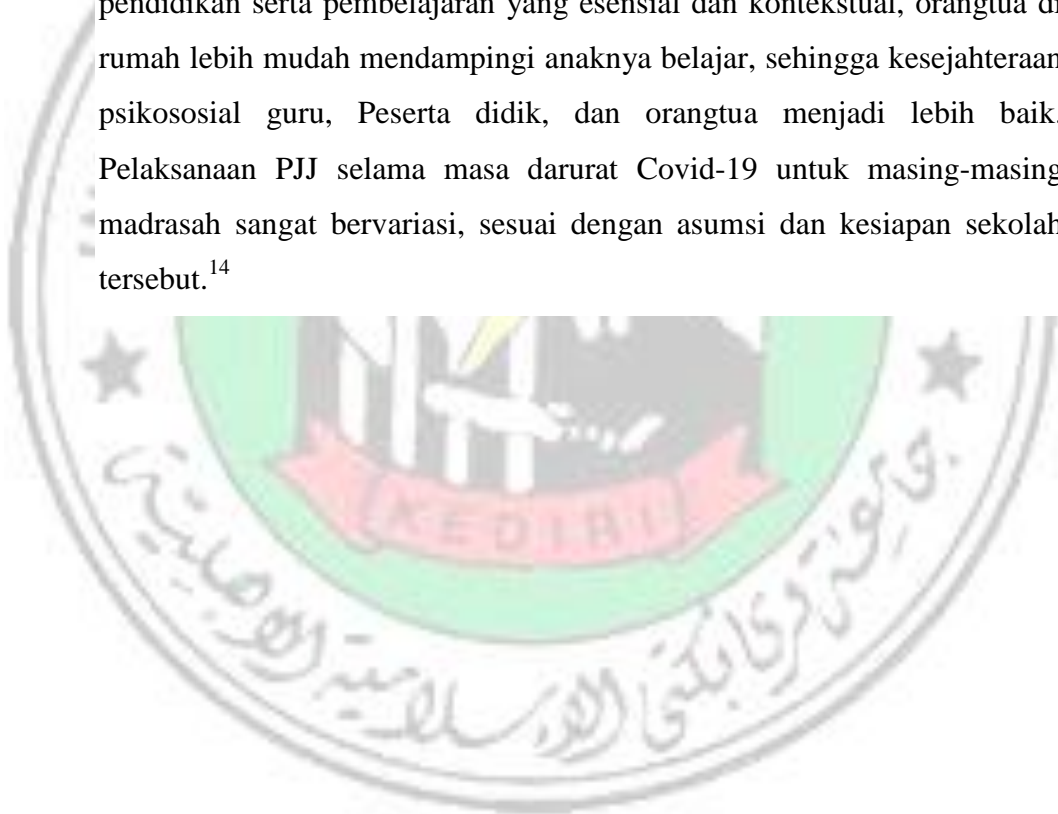
1. Guru mengalami hambatan dalam PJJ dan cenderung fokus kepada penuntasan kurikulum.
2. Waktu pembelajaran menjadi berkurang, sehingga guru tidak dapat memenuhi beban jam mengajarnya.
3. Guru mengalami kesulitan komunikasi dengan orangtua sebagai pembimbing peserta didik di rumah.
4. Belum semua orangtua bersedia dan mampu mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab yang lain seperti urusan kerja, urusan rumah, dan sebagainya.
5. Orangtua mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan memotivasi anak saat mendampingi belajar di rumah.
6. Peserta didik mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam belajar dari rumah dan mengeluhkan banyaknya penugasan soal dari guru.
7. Meningkatnya rasa stress dan jenuh akibat isolasi di rumah secara berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi anak, akses ke sumber belajar baik disebabkan karena masalah jangkauan listrik atau internet, maupun dana untuk aksesnya.

E. Solusi Media WA Dalam Pembelajaran PAI

Solusi yang bisa diambil diantaranya guru mengikuti Program Guru Berbagi, Seri Bimtek Daring, dan Seri Webinar, penyediaan kuota gratis, relaksasi BOS dan BOP, “Belajar dari Rumah” di TVRI, belajar di radio RRI, Rumah Belajar, dan kerjasama dengan platform pembelajaran daring. Langkah yang dapat ditempuh adalah menyusun kurikulum darurat. Penyusunan kurikulum darurat menggunakan dasar hukum utama tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah yaitu SK Dirjen

Pendis Nomor 2791 Tahun 2020. Selain itu didukung juga dengan beberapa dasar hukum yang lain.¹³

Kurikulum darurat merupakan penyederhanaan jumlah KD yang mengacu pada K-2013. Kurikulum darurat diharapkan akan memudahkan proses pembelajaran di masa pandemi dengan adanya pemilihan KD esensial. Dampak yang diharapkan setelah penerapan kurikulum darurat bagi guru, orangtua, dan peserta didik antara lain tersedianya acuan kurikulum yang sederhana, berkurangnya beban mengajar bagi guru, Peserta didik tidak lagi merasa terbebani tuntutan untuk menuntaskan seluruh capaian kurikulum, guru dan Peserta didik dapat lebih fokus pada pendidikan serta pembelajaran yang esensial dan kontekstual, orangtua di rumah lebih mudah mendampingi anaknya belajar, sehingga kesejahteraan psikososial guru, Peserta didik, dan orangtua menjadi lebih baik. Pelaksanaan PJJ selama masa darurat Covid-19 untuk masing-masing madrasah sangat bervariasi, sesuai dengan asumsi dan kesiapan sekolah tersebut.¹⁴



¹³ Mukhlison. "Kendala Pembelajaran Jarak Jauh dan Solusinya"
<https://www.stitalkifayahriau.ac.id/kendala-pembelajaran-jarak-jauh-dan-solusinya>,
20 januari 2021

¹⁴ Mukhlison. "Kendala Pembelajaran Jarak Jauh dan Solusinya"
<https://www.stitalkifayahriau.ac.id/kendala-pembelajaran-jarak-jauh-dan-solusinya>,
20 januari 2021